# PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DWP KANWIL KEMENAG

## SKRIPSI


OLEH :

ARSAWALNISAH
F1121171027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**
**GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**

**2024**

# PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DWP KANWIL KEMENAG

## SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH :

ARSAWALNISAH
F1121171027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**
**GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2024**

# PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DWP KANWIL KEMENAG

ARSAWALNISAH
F1121171027

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dian Miranda, S.Psi., M.A | Annisa Amalia, M.Pd |
| NIP. 198407222008012005 | NIP. 199104222019032019 |

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 29 Mei 2024

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DWP KANWIL KEMENAG**

ARSAWALNISAH
F1121171027

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dian Miranda, S.Psi., M.A | Annisa Amalia, M.Pd |
| NIP. 198407222008012005 | NIP. 199104222019032019 |

| Penguji I | Penguji II |
| --- | --- |
| Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd | Lukmanulhakim, ST., M.Pd |
| NIP. 195912071986031002 | NIP. 198612102014041002 |

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP. 198407222008012005

## LEMBAR PENGESAHAN

# PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA DWP KANWIL KEMENAG

Tanggung Jawab Yuridis

ARSAWALNISAH
F1121171027

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dian Miranda, S.Psi., M.A | Annisa Amalia, M.Pd |
| NIP. 198407222008012005 | NIP. 199104222019032019 |

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dian Miranda, S.Psi., M.A
NIP. 198407222008012005

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Arsawalnisah |
| NIM | : F1121171027 |
| Jurusan/Program Studi | : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karua saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 23 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Arsawalnisah

F1121171027

## MOTTO

*"Kesalahan adalah batu loncatan menuju kesuksesan."*

*"Terkadang, kesempatan kecil saat ini adalah kesuksesan besar di masa depan."*

*"Kau harus paham bahwa impian adalah hal yang harus dicapai." – Boy Chandra*

## PERSEMBAHAN

*Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangannya. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.*

*Skripsi ini saya persembahkan:*

*Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan, berkat pengorbanan, kerja keras, dukungan, dan motivasinya, saya bisa mengenyam pendidikan hingga selesai sampai saat ini.*

*Untuk saudara-saudara saya yang terkasih, semua keluarga besar dan kerabat terkasih, terima kasih atas doa serta dukungan moril maupun materi yang selalu kalian berikan.*

*Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing Ibu Dian Miranda, S.Psi., M.A., dan Ibu Annisa Amalia, M.Pd., yang telah banyak membantu, membimbing, memotivasi, dan memberikan saran serta masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PG-PAUD angkatan 2017 yang senantiasa menyemangati dan memotivasi saya selama pengerjaan skripsi serta semua pihak lainnya yang sudah membantu selama penyelesaian skripsi ini.*

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui penerapan metode bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala dan guru RA DWP Kanwil Kemenag. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran secara efektif meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun melalui persiapan dan instruksi yang baik, aksi langsung dalam permainan, serta evaluasi yang mendalam terhadap kemajuan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi pengembangan kepercayaan diri anak-anak melalui pengalaman belajar yang menyeluruh dan bermakna di RA DWP Kanwil Kemenag. Guru-guru dengan jelas memilih situasi bermain peran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan memberikan instruksi tentang karakteristik peran serta melaksanakan latihan pemanasan sebelum memulai permainan. Hal ini membantu peserta didik mengembangkan imajinasi dan kekompakan kelompok. Peserta didik aktif terlibat dalam permainan peran dengan percaya diri dan antusiasme, kemudian melibatkan diri dalam diskusi reflektif untuk memahami dan merespons pengalaman yang dialami. Ini mendukung pengembangan pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri dan hubungan sosial, serta keterampilan berpikir kritis. Guru melakukan evaluasi dengan memperhatikan interaksi peserta didik selama permainan dan memberikan umpan balik yang konstruktif, serta merencanakan kegiatan lanjutan yang relevan untuk memperkuat kepercayaan diri mereka. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kemajuan peserta didik dalam keyakinan kemampuan diri, sikap optimis, tanggung jawab, dan pemikiran rasional serta realistis.

Kata Kunci: Metode Bermain Peran, Kepercayaan Diri, Anak Usia 5-6 Tahun

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya yang senantiasa melimpahkan berkah kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan bagi umat manusia, yang telah membimbing kita menuju jalan yang benar dalam menjalankan kehidupan ini.

Dalam kesempatan yang penuh rasa syukur ini, penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan kata pengantar untuk skripsi dengan judul "Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA DWP Kanwil Kemenag" yang penulis susun sebagai salah satu persyaratan wajib dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Penyusunan skripsi ini adalah hasil dari upaya kolaboratif dan dedikasi yang penulis lakukan selama berjalannya studi di lingkungan akademik Universitas Tanjungpura. Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan inspirasi dalam perjalanan penulis untuk mencapai gelar ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dian Miranda, S.Psi., M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dan Pembimbing I atas bimbingan, arahan, serta wawasan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Annisa Amalia, M.Pd selaku Pembimbing II atas bimbingan, arahan, serta wawasan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Halida, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu dan Bapak Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mengajar, memberikan ilmu, dan membantu penulis selama perkuliahan.
6. Ayah dan Ibu yang sudah memberikan dukungan moril dan materiil kepada penulis selama menjalani studi hingga akhir perkuliahan.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Pihak RA DWP Kanwil Kemenag Kota Pontianak yang telah memberikan izin dan kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah turut membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mohon maaf dan pengertian sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan, kesalahan ataupun segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Pontianak, Mei 2024



Arsawalnisah
NIM. F1121171027

# DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN KELAYAKAN ..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... v
ABSTRAK ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR GAMBAR ..... xii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 6
D. Manfaat Penelitian ..... 7
E. Definisi Operasional ..... 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Teori Perkembangan Kognitif Piaget ..... 11
B. Pendidikan Anak Usia Dini ..... 12
1. Pengertian Anak Usia Dini ..... 12
2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini ..... 14
3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ..... 14
C. Metode Bermain Peran ..... 16
1. Pengertian Metode Pembelajaran ..... 16
2. Pengertian Metode Bermain Peran ..... 17
3. Manfaat Metode Bermain Peran ..... 18
4. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Bermain Peran ..... 19
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran ..... 24
D. Kepercayaan Diri ..... 27

1. Pengertian Kepercayaan Diri ..... 27
2. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri..... 28
3. Ciri-Ciri Tidak Percaya Diri..... 30
4. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri ..... 30
5. Dampak Tidak Percaya Diri..... 33
E. Penelitian yang Relevan ..... 35
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian..... 37
B. Kehadiran Peneliti ..... 37
C. Lokasi Penelitian ..... 38
D. Partisipan Penelitian ..... 38
E. Teknik Pengumpulan Data..... 38
F. Instrumen Pengumpulan Data ..... 41
G. Analisis Data ..... 43
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ..... 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian ..... 46
1. Persiapan dan Instruksi ..... 46
2. Aksi dan Diskusi Dramatis ..... 55
3. Evaluasi Bermain Peran..... 61
B. Pembahasan..... 68
1. Persiapan dan Instruksi ..... 68
2. Aksi dan Diskusi Dramatis ..... 72
3. Evaluasi dalam Bermain Peran ..... 76
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan ..... 81
B. Saran ..... 82
DAFTAR PUSTAKA ..... 84

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tahap Persiapan dan Instruksi Bermain Peran ..... 54
Gambar 4.2 Tahap Aksi dan Diskusi Dramatis Bermain Peran ..... 60
Gambar 4.3 Tahap Evaluasi Bermain Peran ..... 67

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi ..... 88
Lampiran 2. Pedoman Observasi ..... 89
Lampiran 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara ..... 91
Lampiran 4. Pedoman Wawancara ..... 92
Lampiran 5. Hasil Pedoman Observasi Narasumber 1 ..... 97
Lampiran 6. Hasil Pedoman Observasi Narasumber 2 ..... 102
Lampiran 7. Hasil Pedoman Observasi Narasumber 3 ..... 106
Lampiran 8. Hasil Wawancara Narasumber 1 ..... 110
Lampiran 9. Hasil Wawancara Narasumber 2 ..... 122
Lampiran 10. Hasil Wawancara Narasumber 3 ..... 134
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara ..... 146

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan atau menghadapi suatu situasi. Karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat percaya dirinya. Seseorang yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi cenderung memiliki karakter yang kuat dan mampu mengatasi tantangan dengan lebih baik. Sebaliknya, seseorang yang memiliki tingkat percaya diri yang rendah cenderung memiliki karakter yang lemah dan mudah putus asa dalam menghadapi masalah (Pebriyanti, 2022).

Percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kelebihan dan kemampuannya untuk mencapai tujuan hidup. Sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya, anak dapat percaya diri jika berani melakukan sesuatu yang baik untuk dirinya sendiri. Percaya diri merupakan hal penting yang harus dimiliki anak untuk menjalani kehidupannya sebagai bekal bersosialisasi dan meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya (Maspuroh & Nurhasanah, 2019).

Rasa percaya diri pada anak sangat penting untuk membangun dalam fase tumbuh kembang anak. Karena dengan cara ini, anak bisa tampil bahagia, ceria, dan berempati. Tentunya setiap orang tua mengharapkan anaknya tampil sehat dan bersosialisasi dengan baik dengan percaya diri, berprestasi, dan sifat-sifat baik lainnya.

Perilaku dan sikap anak yang baik merupakan bukti kepercayaan diri yang tinggi. Semua itu dapat dimiliki seorang anak melalui serangkaian latihan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi tugas dan kerja orang tua adalah membentuk anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Peran dan kedudukan rasa percaya diri yang tinggi pada anak mendukung keberhasilan anak dalam menjalani kehidupannya di lingkungan sosial sehari-hari di rumah maupun di sekolah.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kemampuan individu untuk melakukan sesuatu yang dapat mereka lakukan. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak antara lain lingkungan kerja, metode pembelajaran di sekolah, pujian, konsep diri dan harga diri, dan kecemasan (Purnamasari, 2021).

Kegiatan belajar atau bermain yang menarik, menyenangkan memberikan peningkatan rasa percaya diri pada tingkat anak usia dini. Bermain dalam pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan permainan atau bermain sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran. Bermain dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas, ketertarikan, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Apriyani, 2021).

Ada banyak permainan pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini, diantaranya permainan menggambar, permainan peran, permainan memasak, permainan olahraga, dan permainan keterampilan. Dalam semua permainan tersebut, penting untuk memberikan dukungan dan pujian pada peserta didik pada setiap tahap proses pembelajaran dan pencapaian mereka. Dengan memberikan penghargaan atas upaya mereka, peserta didik akan merasa lebih percaya diri dan mampu untuk mencoba hal baru secara lebih berani (Al-Abbadi & Al-Qudah, 2019).

Bermain peran adalah salah satu jenis permainan aktif, yang didefinisikan sebagai pemberian atribut khusus pada objek, situasi, dan peserta didik memainkan karakter yang dipilih. Tingkah laku yang dilakukan anak ditunjukkan dalam setiap tingkah laku yang wajar dan dapat diamati dan biasanya melibatkan penggunaan bahasa. Peserta didik meniru karakter yang mereka kagumi atau takuti, baik yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari maupun dari karakter yang mereka tonton di film (Aida, 2015).

Bermain peran memberikan anak kesempatan untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka untuk menciptakan cerita dan skenario baru. Hal ini membantu anak merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka. Bermain peran melibatkan interaksi sosial dengan teman dan orang dewasa. Anak belajar berkomunikasi, berkolaborasi, dan bekerja sama dalam situasi sosial yang berbeda. Hal ini membantu anak merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain.

Bermain peran juga membantu anak meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Anak belajar memahami dan menggunakan bahasa dalam konteks yang berbeda-beda, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara dan berkomunikasi. Bermain peran melibatkan mengatasi berbagai masalah dan tantangan. Anak belajar untuk mencari solusi kreatif dalam situasi yang berbeda-beda. Hal ini membantu anak merasa lebih percaya diri dalam menghadapi masalah dan menyelesaikannya.

Bermain peran memberikan anak kesempatan untuk merasa sukses dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Hal ini membantu anak merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri dan mengatasi berbagai tantangan. Dalam kesimpulannya, bermain peran dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan kepercayaan diri anak usia dini. Melalui bermain peran, peserta didik dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan sosial, kemampuan bahasa, kemampuan problem solving, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, orang tua dan guru dapat memperhatikan dan memberikan dukungan dalam kegiatan bermain peran anak.

Kegiatan bermain peran belum terlalu sering dilakukan di RA DWP Kanwil Kemenag. Guru biasanya hanya mengamati anak bermain peran saat istirahat dan tidak pernah memasukkan kegiatan bermain peran ini dalam program pembelajaran. Kegiatan bermain peran ini tampaknya lebih efektif digunakan sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan berbicara karena bermain peran melibatkan beberapa anak yang berinteraksi dan berbicara satu sama lain.

Selain itu, anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag juga menunjukkan tanda-tanda ketidakpercayaan diri melalui perilaku yang pasif atau enggan untuk mencoba hal-hal baru. Misalnya, mereka enggan untuk mencoba permainan atau aktivitas baru karena takut gagal atau merasa bahwa mereka tidak akan berhasil. Ketidakpercayaan diri ini juga dapat tercermin dalam keengganan mereka untuk berinteraksi dengan peserta didik lain di lingkungan sekolah. Contohnya, peserta didik lebih suka bermain sendiri daripada bergabung dengan kelompok bermain, karena mereka merasa cemas atau tidak yakin dalam berinteraksi dengan teman-teman sebaya.

Hasil penelitian Nikmah (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran berbasis profesi meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Penerapan metode bermain peran berbasis profesi meningkatkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA DWP Kanwil Kemenag".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rumusan Masalah Umum

   Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag?

2. Rumusan Masalah Khusus

   Rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah:

   a. Bagaimana persiapan dan instruksi dalam bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag?
   b. Bagaimana aksi dan diskusi dramatis dalam bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag?
   c. Bagaimana evaluasi dalam bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag.

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk:

   a. Mendeskripsikan persiapan dan instruksi dalam bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag.

b. Mendeskripsikan aksi dan diskusi dramatis dalam bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag.

c. Mendeskripsikan evaluasi dalam bermain peran untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini sebagai tambahan referensi dari bahan kajian penelitian berkaitan dengan pemecahan masalah yang berhubungan dengan penerapan metode bermain peran dalam mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di RA DWP Kanwil Kemenag.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini menambah pengalaman peneliti untuk membantu memecahkan persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran anak usia 5-6 tahun yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri.

   b. Bagi Peserta Didik

      Penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan diri anak untuk bersosialisasi, bertumbuhkembang, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

c. Bagi Guru RA DWP Kanwil Kemenag

Penelitian ini dapat memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta wacana dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.

## E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin & Hartati, 2019). Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bermain Peran

Bermain peran dapat didefinisikan sebagai kegiatan di mana peserta didik usia 5-6 tahun secara aktif terlibat dalam simulasi atau imitasi situasi kehidupan nyata atau fiksi. Melalui bermain peran, peserta didik menggunakan imajinasi mereka untuk mengasumsikan peran atau karakter tertentu dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta orang lain dalam permainan tersebut. Bermain peran juga melibatkan penggunaan objek atau atribut yang sesuai dengan perannya, serta beragam interaksi sosial dan verbal yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman tentang situasi dan peran yang dimainkan.

Adapun secara khusus bermain peran yang dieksplorasi dalam penelitian ini terdiri atas tiga pokok bahasan yaitu:

a. Persiapan dan Instruksi

   Guru mempersiapkan situasi bermain peran dengan memilih "sosio-drama" yang fokus pada jenis peran, masalah, dan situasi familiar, serta melibatkan peserta didik dalam latihan pemanasan untuk mengembangkan imajinasi, kekompakan kelompok, dan interaksi kelompok. Instruksi khusus diberikan kepada peserta bermain peran dengan memberikan penjelasan latar belakang dan karakteristik tokoh.

b. Aksi dan Diskusi Dramatis

   Para aktor melibatkan diri dalam peran mereka sepanjang situasi bermain peran, sementara penonton berpartisipasi dalam tugas awal. Permainan peran berhenti pada poin-poin penting atau perilaku yang menuntut penghentian, diikuti oleh diskusi kelas yang berpusat pada situasi bermain peran. Kelompok penonton menyampaikan hasil pengamatan, dan guru membimbing diskusi untuk memahami makna bermain peran dalam kehidupan peserta didik.

c. Evaluasi

   Peserta didik memberikan informasi tentang keberhasilan dan hasil bermain peran secara tertulis atau dalam diskusi, memberikan komentar evaluatif terhadap arti bermain peran bagi mereka, cara-cara yang telah dilakukan, dan saran untuk meningkatkan efektivitas bermain peran berikutnya. Guru menilai efektivitas dan keberhasilan bermain peran

dengan menggunakan komentar evaluatif peserta didik, catatan guru, dan membuat dokumentasi dalam jurnal sekolah atau buku catatan guru untuk melaksanakan bermain peran selanjutnya.

2. Kepercayaan Diri Anak Usia Dini

Kepercayaan diri pada anak usia dini dapat didefinisikan sebagai keyakinan dan penilaian positif yang dimiliki oleh peserta didik usia 5-6 tahun terhadap kemampuan, keterampilan, dan potensi diri mereka. Kepercayaan diri anak usia dini mencakup keyakinan dalam menghadapi tantangan, mengatasi hambatan, dan melakukan tugas-tugas yang diberikan dengan efektif.

Hal ini juga mencakup rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain, berkomunikasi, mengekspresikan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari. Kepercayaan diri anak usia dini melibatkan sikap positif terhadap diri sendiri, kemampuan untuk menghadapi kegagalan dan tantangan, serta motivasi untuk mencoba hal-hal baru dengan keyakinan dalam kemampuan diri.